JURNALIS

Hasil Mubes LMA Diabaikan, FPP-KL Lanny Jaya: Keamanan Harus Mengawal Ketat Himbauan Bupati

Aleks Waine - ALEKSWAINE.JURNALIS.ID

Jul 26, 2021 - 01:03



JAYAPURA - Berdasarkan surat himbauan Bupati kabupaten Lanny Jaya yang mana diterbitkan surat himbauan penalarang hal-hal yang tidak menguntungkan rakyat Lanny Jaya (Penyakit Sosial) maka, Pemuda bersama intelektual yang tergabung dalam FPP-KLJ menegaskan agar dapat menjaga keputusan Bupati sebagaimana mestinya.

Hal itu disampaikan Ketua FPP-KLJ Hernison Kogoya, melalui keterangan tertulis yang diterima awak media ini, sabtu (24/7/21).

"Dalam keputusan Bupati, telah menyatakan bahwa ASN dan, seluruh masyarakat Lanny Jaya tidak untuk melakukan jual beli minuman keras dan, bahan sejenisnya, "jelas Kogoya.

Lanjut dia, surat Keputusan Bupati itu berlaku ketika surat diterbitkan, namun faktanya tidak demikin, warga tidak mengindahkan surat tersebut hingga dibeebagai tempat banyak warga yang sering diamankan Aparat kepolisian di bawah pimpinan Kapolres Lanny Jaya, "jelas Hernizon.

Dirinya mengaku, saat ini yang menjadi agen Penyakit Sosial di Daerah itu, warga asal Madura yang saat ini berdomisili disana.

Masih penjelasan Kogoya, Karena itu, Ketua Forum Peduli Pembangunan Kabupaten Lanny Jaya meminta aparat keamanan TNI/POLRI bersama Satuan Pamong Praja SATPOL-PP untuk menegakan Intruksi bupati dengan melakukan tindakan tegas terhadap pihak yang tidak mematuhi himbauan Bupati.

Kogoya juga mengingatkan kepada semua pihak, agar pengojek di daerah Lanny Jaya harus Orang Papua sendiri sebagai lapangan kerja bagi pengangguran asli Papua di Lanny Jaya. Tuntutan secara spontan ini lantaran minimnya lapangan kerja. Maka dari semua persoalan di Intan Jaya, Forum ini mendukung penuh dengan imbauan Bupati serta lembaga pemerintah lain segera diskusikan persoalan ini secara serius dan segera menangapinya supaya kami juga puas.

Atasnama FPP-KLJ menanyakan kepada lembaga Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Lanny Jaya bahwa sudah sampai dimana proses aspirasi rakyat Lanny Jaya dalam musyawarah besar (MUBES) lembaga masyarakat adat (LMA) sejak 2020 lalu.

Karena dalam keputusan mubes ada banyak point aspirasi rakyat yang pada intinya keberkepihakan kepada masyarakat kabupaten Lanny Jaya, hingga kuyawage dan perlindungan hak-hak dasar orang asli lanny di kabupaten Lanny Jaya dapat terjami n, "tutupnya Hernison. (aw)